

Penerapan Pembelajaran Video Based Learning di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare

Nurfatiah Zubaedah¹, Rustan Efendy²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

*Corresponding author. Email: nurfatiahzubaedah@iainpare.ac.id

ABSTRACT

Character development in students is very dependent on their understanding of PAI learning in the classroom. In the era of digitalization, learning also needs to keep up with current developments to remain relevant and effective. The aim of this research is to examine and use the Video Based Learning (VBL) approach as a tactic to improve the PAI learning atmosphere, especially moral aqidah subjects at MAN 2 Parepare City. The research subjects in this study were class Data was collected through analysis of examination results, interviews and observations. The research results showed that after using the VBL approach, students' interest in learning increased significantly. Students are more actively engaged and more interested in what they are learning. This methodology provides flexibility in understanding learning ideas through the use of visual and auditory aids. Thus, an efficient alternative to increase interest in studying moral aqidah is to apply the Video Based Learning (VBL) approach in the MAN 2 Parepare City class. This research makes a positive contribution to the creation of new teaching strategies and can be applied by other educational institutions to improve the standards of religious education in Indonesia.

Keywords: Instructional Media, Video Based Learning

ABSTRAK

Pembinaan karakter pada diri siswa sangat bergantung pada pemahamannya terhadap pembelajaran PAI di dalam kelas, di era digitalisasi pembelajaran juga perlu mengikuti perkembangan zaman untuk tetap relevan dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Video atau Video Based Learning (VBL) sebagai taktik untuk meningkatkan suasana pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Kota Parepare. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XII yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menciptakan sumber belajar berbasis video yang menarik dan interaktif yang memenuhi kebutuhan siswa adalah cara penerapan teknik VBL. Data dikumpulkan melalui analisis hasil pemeriksaan, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan pendekatan VBL, minat siswa untuk dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Siswa terlibat lebih aktif dan lebih tertarik pada apa yang mereka pelajari. Metodologi ini keleluasaan dalam memahami gagasan-gagasan pemebelajaran melalui penggunaan alat bantu visual dan auditori. Dengan demikian, alternatif yang efisien untuk mendongkrak minat mempelajari aqidah akhlak adalah dengan menerapkan pendekatan VIdeo Based Learning (VBL) di kelas MAN 2 Kota Parepare. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap penciptaan strategi pengajaran baru dan dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan standar pendidikan agama di Indonesia.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Pemebelajaran Berbasis Video

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan utama dalam membentuk karakter dan moralitas individu. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter adalah pemahaman terhadap pembelajaran agama islam. MAN 2 Kota Parepare sebagai lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan untuk meningkatkan semangat belajar pada siswanya. Dalam era teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang, metode pembelajaran juga perlu mengikuti perkembangan zaman untuk tetap relevan dan efektif. Video Based Learning (VBL) muncul sebagai salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang menjanjikan. Metode ini memanfaatkan teknologi video sebagai media pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Kelebihan VBL terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara visual dan audio visual, memudahkan pemahaman konsep-konsep kompleks, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran VBL sebagai upaya untuk meningkatkan semangat belajar di MAN 2 Kota Parepare. Dengan memanfaatkan teknologi video, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam khususnya aqidah akhlak secara lebih efektif. Penelitian ini juga menjadi penting karena memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Implementasi VBL diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran aqidah akhlak dan semangat belajar siswa di MAN 2 Kota Parepare. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin memperbarui metode pembelajaran mereka dengan memanfaatkan teknologi video.(Kuswanto & Romelah, 2020)

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini,yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), serta dalam penggunaannya penulisan ini bersifat kualitatif.(Harga et al., 2010) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas, proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta mengevaluasi setiap efek dari tindakan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) engan enerima psan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (printed material), computer, dan lain sebagainya. Sesuai sifatnya, media dapat membantu kebutuhan dan kegiatan, sehingga mudah digunakan oleh siapa saja. Lebih tepatnya, instrumen untuk merekam, memproses, dan menciptakan kembali informasi lisan atau visualinformasi sering

diklasifikasikan sebagai grafis ,sering kali diklasifikasikan sebagai media grafis, fotografi , atau elektronik dalam konteks pendidikan .media fotografi , atau elektronik dalam rangka pendidikan . Guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya memudahkan dan dapat menarik perhatian siswanya, media diyakini sangat membantu dalam proses pembelajaran..(Amelia, 2019)

3.2 Video Pembelajaran

Video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang tergolong Audiovisual. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan menerima pesan belajar melalui bentuk visualisas.(Putry et al., 2020).Dengan menayangkan video, siswa dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah dialaminya sehingga materi akan mudah diingat. sebagian besar studi kasus yang telah diteliti menunjukkan manfaat video sebagai alat pengajaran yang efektif. Tontonan dapat membantu siswa berpikir lebih kritis dan memecahkan masalah dengan mengajari mereka cara memanfaatkan suara dan gambar secara kreatif untuk menyampaikan gagasan, mengembangkan keterampilan berorganisasi, dan memperoleh keahlian pemecahan masalah. membantu dalam penguasaan pembelajaran. menyimpulkan bahwa film edukasi berfungsi sebagai media penyebarluasan konten pembelajaran berupa materi auditori dan visual dengan narasi yang nyambung..(Name et al., 2021)

3.3 Pengertian Video Based Learning

Video-based learning atau pembelajaran berbasis video merujuk pada pendekatan pendidikan yang menggunakan video sebagai komponen utama dalam proses pengajaran dan pembelajaran. (Yousef et al., 2014)Daripada hanya mengandalkan metode tradisional seperti buku teks atau kuliah, pembelajaran berbasis video memanfaatkan kekuatan rangsangan visual dan auditori untuk menyampaikan informasi. Metode ini dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan pendidikan, termasuk kelas formal, kursus online, dan program pelatihan perusahaan.Menurut Turan & Cetintas, video based learning adalah pada pembelajaran tradisional menggunakan buku tulis di kelas, pembelajaran video dapat memberikan informasi tambahan untuk siswa dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran mereka.Metode yang muncul sebagai trend dalam e-learning dekade ini salah satunya adalah pembelajaran berbasis video.(Al Faraby et al., 2021) Pembelajaran berbasis video untuk belajar terbukti bermanfaat bagi pendidikan. Video berpotensi menyampaikan gagasan dengan lebih jelas dibandingkan teks karena manusia lebih cenderung terlibat dan bersemangat berpotensi dalam proses menciptakan sesuatu .menyampaikan gagasan dengan lebih jelas daripada teks karena manusia lebih cenderung terlibat dan bersemangat dalam proses menciptakan sesuatu .. Konten video real time tidak hanya memudahkan siswa dalam belajar, tetapi juga dapat digunakan dan dilihat secara bebas kapan saja.Menurut Robert sebagaimana yang dikutip oleh Ratu Sylva Ridwan dkk,mengatakan metode pembelajaran berbasis video merupakan metode pembelajaran yang telah direkam guna untuk membantu siswa saat proses belajar mengajar.(Tam et al., 2016)

3.4 Media Pembelajaran Video Based Learning (VBL)

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran diganti dengan istilah-istilah seperti: bahan pembelajaran (instructional material), komunikasi pandang dengar (audio visual communication), alat peraga pandang (visual education), alat peraga dan media penjelasan. Salah satu metode untuk merefleksikan dan meningkatkan pengalaman belajar mereka adalah video(Yusuf Sukman, 2017). Video digunakan untuk membantu siswa berpikir tentang studi ilmiah mereka serta untuk mendorong pengembangan keterampilan dan prosedur. membekali siswa untuk mempelajari materi baru dan meningkatkan kapasitas mereka untuk memberikan landasan bagi hubungan antar siswa. Dengan penggunaan video, pendidik dapat mengeksplorasi potensi dunia digital yang jauh lebih luas sekaligus mengatasi kendala praktis di dunia nyata. Salah satu alat pembelajaran virtual yang paling efektif adalah video, yang tidak hanya mengirimkan dan mencatat informasi tetapi juga menciptakan lingkungan belajar Media Pendidikan Strategi pembelajaran yang dikenal sebagai "pembelajaran berbasis video" (VBL) memanfaatkan video sebagai media utama untuk mengajarkan konsep, pengetahuan, atau kemampuan kepada siswa (Savitri & Manuaba, 2022).

VBL menawarkan visualisasi yang kuat untuk membantu pemahaman ide-ide sulit dengan mengintegrasikan fitur visual. Siswa dapat belajar secara mandiri ketika mereka memiliki fleksibilitas dalam waktu dan lokasi akses video mereka. Melibatkan siswa dengan film interaktif, kuis, dan pertanyaan reflektif dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan.(Guarango, 2022) Penggunaan VBL juga membantu orang meningkatkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan teknologi. Video juga dapat menginspirasi orang lain dengan visualnya yang menawan, soundtrack yang menarik, dan komponen imajinatif lainnya. Guru dapat memantau keterlibatan siswa dan menilai pengetahuan dengan menggunakan teknik analisis. VBL dapat digunakan bersama dengan strategi pengajaran lainnya, termasuk proyek kelompok atau debat kelas, untuk menyediakan lingkungan belajar yang lebih menyeluruh. Dengan memanfaatkan fungsi-fungsi ini, VBL dapat menjadi instrumen yang berguna untuk meningkatkan standar pengajaran di berbagai lingkungan kelas.(Putry et al., 2020)



Gambar 1. Penerapan Pembelajaran VBL

3.5 Penerapan Pembelajaran Video Based Learning

Secara khusus, pembelajaran video, atau VBL, memungkinkan visualisasi ide-ide keagamaan dan moral secara komprehensif dan mudah dipahami. Video dapat merangsang emosi dan rasa ingin tahu dalam belajar, sedangkan gambar, simbol, dan gambar dapat membantu memahami sila dan aqidah dengan menyajikan informasi secara dinamis. Beragamnya komponen audio visual memberi energi dan menambah keseruan proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja dengan video pembelajaran dasar. Siswa sekarang dapat mengubah waktu belajar mereka agar sesuai dengan jadwal mereka berkat fleksibilitas ini. Pemrosesan informasi yang sederhana dimungkinkan oleh integrasi komponen audio dan visual. Unggul, dapat meningkatkan Pengakuan(Fadilah, 2017)

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal tersebut tercantum pula dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 Ayat (1) bahwa Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,kreativitas, dan kemandirian sesuaidengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengajar dapat lebih mudah mengkomunikasikan isi pelajaran ketika mereka menggunakan media video untuk mengajar terkhusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam.(Setiawan et al., 2021) Pendidikan Agama Islam mengandung gagasan-gagasan intelektual yang terkadang sulit dipahami melalui bahasa saja. Guru dapat memberikan alat bantu visual kepada siswa melalui video yang membantu pemahaman mereka terhadap ide-ide tersebut. Jika dikombinasikan dengan grafik, animasi, dan presentasi visual, video terbukti lebih menarik perhatian siswa dibandingkan teknik pengajaran tradisional. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.(Andi Iting, 2019)

Berdasarkan standar proses yang telah ditetapkan dalam PP No. 19 tahun 2005 tersebut pada dasarnya menjadi suatu pedoman dan panduan bagi para guru diberbagai jenjang pendidikan untuk menerapkan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan) Oleh karena itu, sudah sepatutnya menjadi seorang guru yang diperlukan kemampuan untuk bertindak tidak hanya sebagai komunikator, tetapi juga sebagai mediator, membimbing dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Saat ini, jika melihat dan mengamati aktivitas guru-guru Indonesia selama proses pembelajaran, masih banyak dijumpai guru-guru yang tidak mengajar sesuai standar proses yang telah ditentukan..(Abidin, 2017)

Penggunaan metode pembelajaran masih pada metode konvensional. Sementara itu, kapasitas pendidik dalam menghasilkan bahan ajar yang orisinil dan unik masih sangat terbatas. Penulis mengamati bagaimana instruktur melakukan pengajaran di sekolah dan apa yang mereka pelajari darinya. Temuan observasi tersebut menunjukkan bahwa para pendidik, khususnya yang mengajar

dengan topik Aqidah Akhlak, sangat kurang dalam strategi pengajaran yang kreatif dan inovatif(Rahmah, 2019).Teknik ceramah mendominasi proses

pembelajaran sehingga membuat lingkungan kelas menjadi kacau dan meresahkan. Bahkan banyak siswa yang mengantuk saat sesi berlangsung karena ketidakmampuan guru menyampaikan materi secara efektif. Akibat lingkungan belajar yang tidak efisien dan tidak produktif, hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa sehingga menghambat tujuan awal guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, adapun solusi yang ditawarkan oleh penulis dalam rangka mewujudkan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) maka yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media Video Pembelajaran atau Video Based Learning dalam menyampaikan materi pembelajaran.(Rohana, 2022)

Adapun konsep penerapan media Video based learning dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

Guru dapat mencari atau membuat video pembelajaran yang berkaitan dengan materi, seperti video motivasi dari youtube berjudul pohon apel yang menceritakan kisah perjuangan orang tua dalam merawat,membimbing, dan memenuhi kebutuhan anak mereka, video ini berkaitan dengan materi etika bergaul dalam islam yang salah satu poin dari materi tersebut yaitu etika bergaul terhadap orang tua atau orang yang lebih tua. Setelah menayangkan video, peserta didik diminta untuk mengajukan pendapatnya,bahwa pelajaran apa yang dapat dipetik dari video atau kisah tersebut. Dan video pembelajaran lainnya dapat dibuat sendiri atau di temukan di youtube salah satunya yaitu youtube channel bernama "masya allah" yang memiliki video pembelajaran membahas tentang biografi singkat empat imam mazhab, yang dapat di kaitakan dengan materi Aqidah Akhlak yaitu suri tauladan 4 imam mazhab, dari video tersebut peserta didik diminta untuk menyimak dan menceritakan kembali apa yang mereka lihat dari video tersebut dan menarik kesimpulan, pelajaran apa yang dapat dipetik dari kisah-kisah imam mazhab tersebut.

Dengan penerapan media ini, peserta didik dapat menerapkan baik kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka, karena dengan metode ini peserta didik dapat mengkaji, menelaah dan belajar sendiri(Sintia & Jasmidi, 2022). Dampak dari penggunaan media pembelajaran Video Based Learning pada mata pembelajaran Aqidah Akhlak sangat signifikan dengan peningkatan semangat belajar para peserta didik.

4. KESIMPULAN

Media Pendidikan Strategi pembelajaran yang dikenal sebagai "pembelajaran berbasis video" (VBL) memanfaatkan video sebagai media utama untuk mengajarkan konsep, pengetahuan, atau kemampuan kepada siswa. VBL menawarkan visualisasi yang kuat untuk membantu pemahaman Peserta didik dengan mengintegrasikan fitur visual. Pembelajaran VBL sebagai upaya untuk meningkatkan semangat belajar khususnya pembelajaran PAI yaitu aqidah akhlak di MAN 2 Kota Parepare. Dengan memanfaatkan teknologi video, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama terkhusus aqidah akhlak secara lebih efektif. Mampu memberikan alternative pembelajaran yang lebih efektif, sehingga hal ini dapat merangsang semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. (2017). Peran Paikem Dalam Proses Pembelajaran Pai. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 11(1), 36. <https://doi.org/10.24014/af.v11i1.3851>
- Al Faraby, M. C., Malik Frederick, J. T., & Mahardhika P Wildan Hakim, R. A. (2021). Kumpulan karya tulis ilmiah tingkat nasional tahun 2021. *Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional*, 43-55. <https://joumal.ittelkom-sby.ac.id/lkti/article/download/116/86/525>
- Amelia, T. (2019). Pengaruh pendekatan stem (Science, technology, engineering, and mathematic) terhadap keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah peserta didik kelas Xi pada mata pelajaran biologi di MAN 2 Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 110(9), 1689-1699.
- Andi Iting. (2019). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Anugrah Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. *Ya Bunayya*, 1(1), 81-95.
- Fadilah, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara*.
- Guarango, P. M. (2022). No TitleD'l'Vn lift naxaw Ha nN niN"ⁿp 'OH. In *fIM* (Issue 8.5.2017).
- Harga, A., Produksi, P., & Pada, R. (2010). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Projek Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 031*.
- Kuswanto, E., & Romelah. (2020). Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Islam. *Jurnal Penelitian Humanio*, 11(1), 33-38.
- Putry, H. M. E., 'Adila, V. N., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 1-24. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3870>
- Rahmah, E. N. (2019). Konsep Metode Pembelajaran Perspektif Ibnu Khaldun Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Masa Kini. *Alim / Journal of Islamic Education*, 1(1), 91-118. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i1.121>
- Rohana, S. R. (2022). Model Pembelajaran Paikem Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 327-345. <https://doi.org/10.47498/ihtrafiah.v2i02.1241>
- Savitri, K. P. B., & Manuaba, I. B. S. (2022). Pengembangan Video Animasi

Berbasis Model PBL sebagai Media Pembelajaran Muatan Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 344-354.

Setiawan, B., Amarthani, S. I., & Akhyar, S. N. (2021). Efektivitas Penggunaan Video Based Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(2), 101. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.25814>

Sintia, M., & Jasmidi, J. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBI) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA pada Materi Termokimia. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 202-210. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/article/download/70/50>

Tam, T., Va, N. C. U U., Giao, C. E N., Ngh, C., & Chu, A N B U I. (2016). *fcofa No Title No Title No Title*. 01, 1-23.

Yousef, A. M. F., Chatti, M. A., & Schroeder, U. (2014). The state of video-based learning: A review and future perspectives. *International Journal on Advances in Life Sciences*, 6(3-4), 122-135.

Yusuf Sukman, J. (2017). «AnugeMuonoruuuecKaa 6e3onacHOCTbNo Title. BecmHUK Poc3dpaBHad3opa», 4, 9-15.